

Analisis efektivitas sistem informasi rumah sakit dengan pendekatan E-GovQual dan UTAUT

Analysis of the effectiveness of hospital information systems using the E-GovQual and UTAUT approaches

Richi Martinius Fedtrik*, Andriyan Rizki Jatmiko

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang,
Jl. Terusan Dieng No. 62-64, Malang, 65146, Indonesia

E-mail: *20083000011@student.unmer.ac.id

Abstract. *The online registration application serves as a communication bridge between the public and medical personnel at Harapan Insan Sendawar Regional Hospital (RSUD HIS), located in West Kutai Regency, East Kalimantan Province. However, the implementation of this application faces challenges related to its effectiveness and service quality, with both medical staff and patients experiencing difficulties in accessing and utilizing the application optimally. This study aims to analyze the effectiveness of the online registration application implemented by RSUD HIS using the E-GovQual and UTAUT methods to assess service quality and technology acceptance factors. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations of application users, including patients and medical personnel. The results show that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions significantly influence the use of the application. Although the application has improved administrative efficiency and healthcare services, challenges such as limited features and network stability persist. Therefore, improvements in technological infrastructure, the addition of features such as appointment reminders, and enhanced data security are recommended to increase user satisfaction.*

Keywords: *hospital information system, e-GovQual, application effectiveness*

Abstrak. Aplikasi pendaftaran *online* adalah penghubung komunikasi antara masyarakat dan tenaga medis di RSUD Harapan Insan Sendawar (HIS), Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Namun implementasi aplikasi tersebut menghadapi masalah terkait efektivitas dan kualitas pelayanan pengguna, termasuk staf medis dan pasien, mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan aplikasi ini secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi pendaftaran *online* yang diimplementasikan oleh RSUD HIS dengan metode *E-GovQual* dan *UTAUT* untuk menilai kualitas layanan serta faktor penerimaan teknologi. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap pengguna aplikasi, termasuk pasien dan tenaga medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi. Meskipun aplikasi ini telah meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan kesehatan, tantangan seperti keterbatasan fitur dan stabilitas jaringan masih ditemukan. Oleh karena itu, disarankan peningkatan infrastruktur teknologi, penambahan fitur seperti pengingat janji temu, serta peningkatan keamanan data untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Kata kunci: sistem informasi rumah sakit, *e-GovQual*, efektivitas aplikasi

Submitted: 11-03-2025 | *Accepted:* 15-04-2025 | *Published:* 21-04-2025

How to Cite:

N. A. C. Qisthina, M. Andarwati, and D. M. Putri, "Desain sistem informasi inventaris barang untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis website," *Journal of Information System and Application Development (JISAD)*, vol. 3, no. 1, pp. 47-57, 2025, doi: 10.26905/jisad.v3i1.15396.



PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam berbagai sektor mulai dari dunia industri dan manufaktur, pendidikan, kesehatan, hingga pelayanan publik oleh pemerintah [1], [2]. Implementasi *e-Government* memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan lebih efektif, efisien dan transparan [3], [4]. Salah satu bentuk penerapan *e-Government* dalam sektor kesehatan adalah penggunaan aplikasi pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar di Kabupaten Kutai Barat, yaitu RSUD HIS. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah akses pasien dalam proses pendaftaran, meningkatkan efisiensi administrasi rumah sakit, serta mendukung pengelolaan data kesehatan secara lebih optimal [5].

Meskipun aplikasi pendaftaran *online* di RSUD HIS memiliki potensi untuk meningkatkan layanan kesehatan, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa pengguna, baik pasien maupun tenaga medis, mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal. Rendahnya adopsi teknologi di kalangan masyarakat juga menjadi hambatan dalam efektivitas penerapan layanan digital ini. Selain itu, terdapat kesenjangan antara ekspektasi pengguna terhadap aplikasi dengan pengalaman nyata yang mereka alami dalam penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan dengan mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS menggunakan model UTAUT dan *e-GovQual*. Model UTAUT digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, seperti harapan kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan dukungan sistem [6], [7]. Sementara itu, model *e-GovQual* membantu dalam mengukur kualitas layanan *e-Government* berdasarkan kepuasan pengguna [8], [9].

Framework *e-GovQual* dipilih sebagai model yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan *e-Government*, khususnya *website* atau portal pemerintah, berdasarkan persepsi pengguna untuk mengukur kinerja layanan digital pemerintah dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dari dimensi kemudahan pengguna, kepercayaan, fungsi dan interaksi, keandalan dan isi tampilan informasi [10]. Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah framework yang digunakan untuk analisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi yang terdiri dari empat faktor yaitu harapan kinerja (harapan kinerja), harapan usaha (harapan usaha), pengaruh sosial (pengaruh sosial), dan kondisi yang memfasilitasi [11], [12].

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan digital di sektor kesehatan. Dengan pengembangan yang lebih baik, aplikasi ini dapat lebih optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat maksimal dari penerapan teknologi dalam pelayanan publik. Dengan pendekatan model UTAUT dan *e-GovQual*, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan *e-Government* di sektor kesehatan dan meningkatkan adopsi aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS oleh pengguna.

METODE

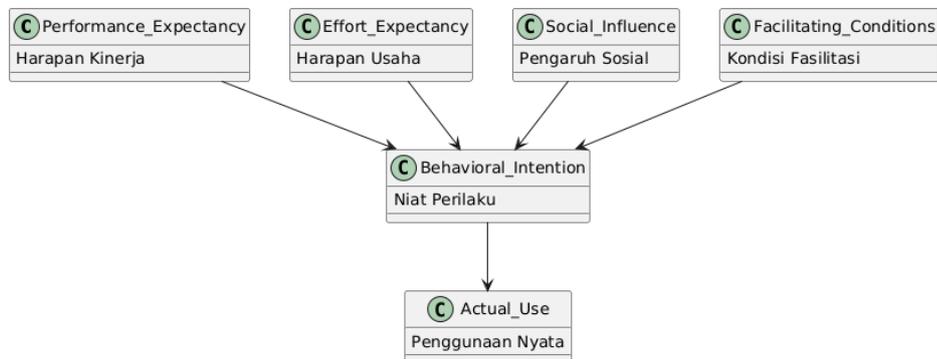
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *e-GovQual* dan UTAUT untuk mengevaluasi efektivitas dan tingkat penerimaan aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS di Kabupaten Kutai Barat. Penggunaan *e-GovQual* dalam penelitian ini dianggap relevan karena kerangka kerja tersebut dirancang khusus untuk menilai kualitas layanan elektronik yang diberikan oleh instansi pemerintah, seperti halnya aplikasi pendaftaran *online* di RSUD HIS. Melalui *e-GovQual*, dilakukan evaluasi terhadap aspek-aspek seperti efisiensi, keandalan, kepercayaan, dan aksesibilitas untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap kualitas layanan yang diberikan. Persepsi terhadap kualitas layanan pada akhirnya memengaruhi tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna.

Model *e-GovQual* digunakan untuk menilai kualitas layanan digital berdasarkan efisiensi, keandalan, kepercayaan, dan aksesibilitas, sementara model UTAUT membantu menganalisis faktor penerimaan teknologi, seperti harapan kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi

Analisis efektivitas sistem informasi rumah sakit dengan pendekatan E-GovQual dan UTAUT

Richi Martinius Fedtrik, Andriyan Rizki Jatmiko

fasilitas infrastruktur. Diagram model UTAUT diperlihatkan pada Gambar 1. Jika dikombinasikan dengan model UTAUT, yang menilai faktor-faktor penerimaan teknologi seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung, pendekatan ini menjadi lebih menyeluruh dalam mengukur efektivitas, kualitas layanan, serta penerimaan pengguna terhadap aplikasi.



Gambar 1. Diagram Model UTAUT

Penelitian dilakukan di RSUD HIS, Kabupaten Kutai Barat, dengan populasi seluruh pengguna aplikasi, termasuk staf medis, staf administratif, dan pasien. Alur tahapan penelitian ini diperlihatkan pada Gambar 1. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan *stratified random sampling*, sehingga tercapai total 30 responden. Setelah ditentukan jumlah responden, maka tahap selanjutnya adalah melakukan proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan wawancara terstruktur. Observasi dilakukan untuk melihat langsung interaksi pengguna dengan aplikasi, sementara wawancara memberikan wawasan lebih dalam terkait pengalaman pengguna [13].



Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian

Kuesioner dirancang berdasarkan model UTAUT dan mencakup aspek ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, serta kondisi pendukung. Rancangan kuisioner berdasarkan model UTAUT dan *e-GovQual* disajikan pada Tabel 1. Kuesioner disebarikan kepada tiga kelompok pengguna aplikasi pendaftaran *online* diantaranya staf medis, staf administratif, dan pasien.

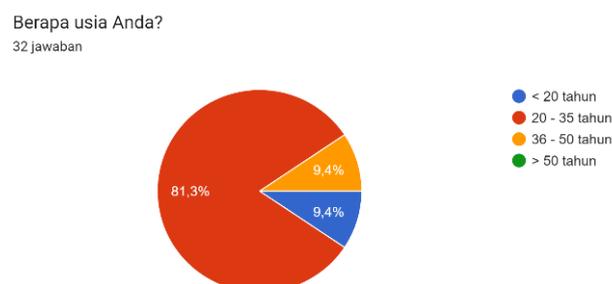
Tabel 1. Pertanyaan Kuisisioner

No.	Pertanyaan	Variabel Penelitian
1	Seberapa besar Anda percaya bahwa penggunaan aplikasi RSUD HIS dapat meningkatkan kinerja Anda?	<i>Performance Expectancy</i> (Harapan Kinerja)
2	Apakah Anda merasa aplikasi RSUD HIS mempermudah proses kerja Anda?	<i>Performance Expectancy</i> (Harapan Kinerja)
3	Seberapa mudah Anda memahami dan menggunakan aplikasi RSUD HIS?	<i>Effort Expectancy</i> (Harapan Usaha)
4	Apakah Anda merasa memerlukan bantuan untuk belajar menggunakan aplikasi RSUD HIS?	<i>Effort Expectancy</i> (Harapan Usaha)
5	Apakah rekan kerja Anda mendorong Anda untuk menggunakan aplikasi RSUD HIS?	<i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)
6	Seberapa penting dukungan keluarga atau teman dalam keputusan Anda untuk menggunakan aplikasi ini?	<i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)
7	Apakah Anda merasa fasilitas dan infrastruktur yang ada mendukung penggunaan aplikasi RSUD HIS?	<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Fasilitasi)
8	Seberapa sering Anda mendapatkan dukungan teknis saat menggunakan aplikasi RSUD HIS?	<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Fasilitasi)
9	Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi RSUD HIS untuk mendaftar layanan kesehatan?	Variabel Dependen
10	Apakah Anda merasa puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi RSUD HIS?	Variabel Dependen

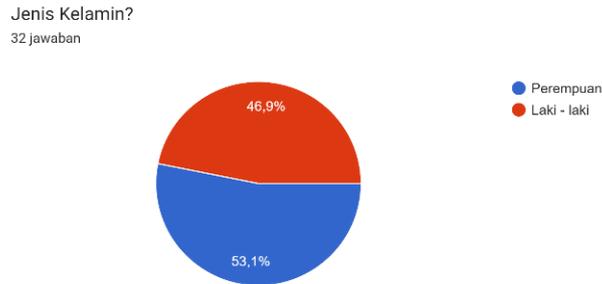
Teknik analisis data mencakup analisis deskriptif untuk memahami karakteristik pengguna dan pola penggunaan aplikasi, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian akurat, serta analisis regresi linear berganda guna mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan dan efektivitas penggunaan aplikasi [14], [15]. Analisis faktor dengan model *e-GovQual* bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kualitas layanan *e-Government*. Sementara itu, analisis faktor dengan model UTAUT membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan teknologi pada aplikasi pendaftaran *online* di RSUD HIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis demografi berdasarkan hasil kuesioner yang berisi 32 responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 20-35 tahun, mencakup 81,3% dari total responden. Sementara itu, kelompok usia di bawah 20 tahun dan 36-50 tahun masing-masing hanya berkontribusi sebesar 9,4%. Tidak ada responden yang berusia di atas 50 tahun. Diagram *pie* dari usia responden diperlihatkan pada Gambar 3. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kelompok usia produktif, yaitu 20-35 tahun, yang kemungkinan memiliki peran signifikan dalam konteks penelitian ini.

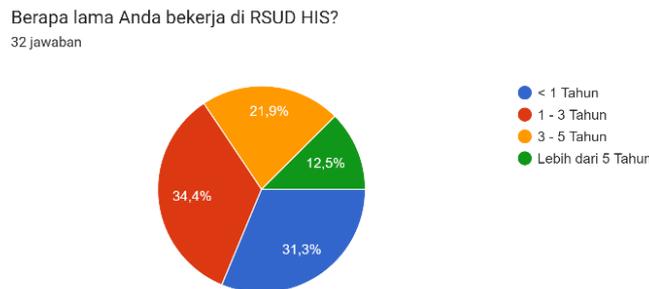
Gambar 3. Diagram *Pie* Usia Responden

Selanjutnya, diagram *pie* dari jenis kelamin responden ditunjukkan pada Gambar 4. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 53,1%. Sedangkan responden laki-laki memiliki persentase sebesar 46,9%. Perbedaan ini menunjukkan distribusi jenis kelamin yang cukup seimbang, meskipun terdapat sedikit dominasi dari responden perempuan di dalam pengumpulan data.



Gambar 4. Diagram *Pie* Jenis Kelamin Responden

Mayoritas responden telah bekerja di RSUD HIS selama 3-5 tahun, dengan persentase sebesar 34,4%. Kelompok responden yang telah bekerja selama 1-3 tahun menyusul dengan persentase sebesar 31,3%. Responden yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun hanya mencakup 12,5%, sedangkan yang telah bekerja lebih dari 5 tahun mencapai 21,9%. Diagram *pie* dari masa kerja responden diperlihatkan pada Gambar 5. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di RSUD HIS, dengan mayoritas berada dalam rentang 3-5 tahun.



Gambar 4. Diagram *Pie* dari Masa Kerja Responden

Uji validitas *product moment* digunakan sebagai metode untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur [16]. Sedangkan uji reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran dari instrumen tersebut [17]. Hasil dari uji validitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi *Product Moment*

Question	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Validity
Q1	0.652	< 0.001	Valid
Q2	0.675	< 0.001	Valid
Q3	0.638	< 0.001	Valid
Q4	0.676	< 0.001	Valid
Q5	0.758	< 0.001	Valid
Q6	0.776	< 0.001	Valid
Q7	0.750	< 0.001	Valid
Q8	0.525	< 0.001	Valid
Q9	0.839	< 0.001	Valid
Q10	0.813	< 0.001	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan (Q1 hingga Q10) memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor, dengan nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.001, yang berada di bawah ambang batas 0.05. Ini berarti seluruh pertanyaan dinyatakan valid secara statistik. Nilai korelasi Pearson berkisar antara 0.525 hingga 0.839, menunjukkan hubungan yang bervariasi dari sedang hingga sangat kuat. Pertanyaan dengan korelasi tertinggi adalah Q9 (0.839), sedangkan korelasi terendah terdapat pada Q8 (0.525), meskipun tetap signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini efektif dan konsisten dalam mengukur konsep yang dimaksud. Semua pertanyaan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena memenuhi kriteria validitas.

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873 dengan jumlah *item* sebanyak 10, yang mengindikasikan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang baik antar *item* dalam mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap reliabel dan layak digunakan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	10

Hasil uji regresi linear berganda terhadap variabel Y1 ditampilkan pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, variabel independen (X1, X2, X3, X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y1). Model dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Terhadap Variabel Y1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16,401	4	4,100	9,975	.000 ^b
Residual	11,099	27	0,411		
Total	27,500	31			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Hasil uji regresi linear berganda terhadap variabel Y2 ditunjukkan pada Tabel 5. Pengujian menunjukkan dengan tingkat kepercayaan tinggi, model regresi linear berganda menggunakan X1 (ekspektasi kinerja), X2 (ekspektasi usaha), X3 (pengaruh sosial), dan X4 (keadaan yang mendukung) sebagai prediktor seberapa besar Y2 mempengaruhi variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Terhadap Variabel Y2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,242	4	3,310	10,353	.000 ^b
Residual	8,633	27	0,320		
Total	21,875	31			

a. Dependent Variable: Y2
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas dari implementasi aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS di Kabupaten Kutai Barat menggunakan metode *e-GovQual* dan UTAUT. Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan data kesehatan sebagai fungsi pelayanan masyarakat, terutama melalui fitur pendaftaran pasien *online* yang mengurangi antrean dan mempercepat akses informasi. Faktor utama yang memengaruhi penerimaan aplikasi adalah kemudahan penggunaan (*Effort Expectancy*) dan pengaruh sosial (*Social Influence*), dengan mayoritas pengguna merasa bahwa aplikasi ini memiliki navigasi yang intuitif dan antarmuka yang ramah. Namun, kendala utama yang ditemukan adalah konektivitas jaringan yang tidak stabil serta keamanan data yang masih perlu ditingkatkan. Uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas aplikasi, dengan Adjusted R² sebesar 59,6%, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut menjelaskan sebagian besar variasi efektivitas penggunaan aplikasi.

Wawancara dengan pengguna mengungkapkan bahwa aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS mempermudah proses pendaftaran layanan kesehatan, meningkatkan efisiensi dengan mengurangi antrean, dan memberikan kemudahan akses data yang cepat. Sebagian besar responden menyatakan kemudahan dalam penggunaan dan navigasi aplikasi, serta merasakan dukungan teknis yang cukup. Namun, peningkatan infrastruktur jaringan dan penambahan fitur aplikasi dinilai penting untuk mengoptimalkan manfaat yang dirasakan pengguna. Responden juga mengusulkan peningkatan fitur aplikasi untuk mendukung kolaborasi antar-rekan kerja dan kemudahan akses.

Faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi berdasarkan model UTAUT meliputi *Effort Expectancy* dan *Social Influence*. Sebagian besar pengguna merasa aplikasi ini mudah digunakan berkat navigasi yang intuitif dan antarmuka yang ramah. Pengaruh sosial dari rekan kerja dan keluarga juga mendorong penggunaan aplikasi secara optimal. Kondisi fasilitasi, seperti dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai, menjadi aspek penting yang memengaruhi pengalaman pengguna. Namun, penelitian ini juga menunjukkan perlunya peningkatan dukungan teknis dan penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan efektivitas aplikasi.

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa langkah strategis perlu direkomendasikan. Perbaikan infrastruktur jaringan menjadi prioritas utama untuk memastikan akses yang stabil. Penambahan fitur seperti pengingat janji temu, konsultasi daring, dan pelaporan medis dapat meningkatkan kegunaan aplikasi. Pengelola aplikasi juga perlu memperkuat keamanan data pengguna untuk meningkatkan tingkat kepercayaan. Selain itu, pelatihan kepada pengguna mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi dapat membantu meningkatkan tingkat adopsi teknologi ini di masyarakat.

Secara keseluruhan, aplikasi pendaftaran *online* RSUD HIS telah memberikan dampak positif dalam mendukung layanan kesehatan yang lebih modern dan efisien. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam aspek infrastruktur, fitur, dan keamanan, agar aplikasi ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat di Kabupaten Kutai Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi RSUD HIS berperan penting dalam meningkatkan manajemen data kesehatan di RSUD Kutai Barat, terutama dalam mempermudah pendaftaran daring, mengurangi antrian, dan mempercepat administrasi. Implementasi *e-Government* terbukti mendukung efektivitas aplikasi ini, dengan faktor harapan kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti konektivitas jaringan yang tidak stabil, keterbatasan fitur aplikasi, dan aspek keamanan data yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur jaringan, pengembangan fitur tambahan, serta penguatan sistem keamanan agar aplikasi dapat lebih optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan eksplorasi terhadap faktor lain di luar UTAUT dan *e-GovQual*, seperti pengaruh kebijakan pemerintah, tingkat literasi digital masyarakat, dan keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam jangka panjang. Metodologi penelitian juga dapat dikembangkan dengan pendekatan *mixed-methods*, yang

menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus untuk memahami pengalaman pengguna secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan model evaluasi yang mencakup faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi, guna memetakan kebutuhan yang lebih spesifik dalam penerapan *e-Government* di sektor kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. A. Septiasari and S. Sumaryanti, "Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar," *J. Pedagog. Olahraga dan Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 55–64, 2022, doi: 10.21831/jpok.v3i1.18003.
- [2] A. Napitupulu and R. Hidayati, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna dan Usability Aplikasi Grab Menggunakan Metode Pengujian Usability dan System Usability Scale (SUS)," in *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*, vol. 8, pp. 4721–4729, 2024.
- [3] F. P. Arianto, "Perancangan Sistem Informasi E-Document Sebagai Implementasi E-Government," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 144–150, 2021.
- [4] D. M. Putri, H. E. Rosyadi, and S. Cahyani, "Analysis of E-Tilang Website At State Attorney At Batu City," *Antivirus J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 17, no. 1, pp. 78–86, 2023, doi: 10.35457/antivirus.v17i1.2757.
- [5] L. Yuanita and A. Asmar, "Peran e-Government dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Surabaya," *Civ. Consecratio J. Community Serv. Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–50, 2022, doi: 10.33701/cc.v2i1.2334.
- [6] M. Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, no. 12, pp. 36–40, 2013.
- [7] L. Xue, A. M. Rashid, and S. Ouyang, "The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) in Higher Education: A Systematic Review," *SAGE Open*, vol. 14, no. 1, p. 21582440241229570, 2024, doi: 10.1177/21582440241229570.
- [8] D. B. Napitupulu, "Kualitas Layanan E-Government (Sebuah Analisa Di Pemkot X Dengan Pendekatan E-Govqual Dan Ipa)," *J. Penelit. Pos dan Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 153–168, 2016, doi: 10.17933/jppi.2016.060203.
- [9] Y. P. Waja and L. Indana, "Penerapan Metode e-GovQual untuk Menganalisis Efektivitas Pelayanan Sistem Informasi Perizinan Online di Disnaker PM-PTSP Kota Malang," in *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*, vol. 8, pp. 4899–4909, 2024.
- [10] A. Jatmiko and G. M. Legong, "Analisis Kualitas Pelayanan Akses Informasi E-Health Menggunakan Metode E-GovQual," *J. Inform. Polinema*, vol. 10, no. 1, pp. 69–76, 2023, doi: 10.33795/jip.v10i1.1478.
- [11] G. Legong and A. Rizki Jatmiko, "Analisis Efektivitas E-Health Menggunakan Metode E-Govqual dan IPA Di Puskesmas Gading Kota Surabaya," *Nuansa Inform.*, vol. 18, no. 1, pp. 28–37, 2024, doi: 10.25134/ilkom.v18i1.89.
- [12] M. T. Hidayat, Q. Aini, and E. Fetrina, "User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 – A Case Study," *J. Nas. Tek. Elektro Dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 239–247, 2020.
- [13] G. P. L. Permana and L. P. K. Dewi, "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Ovo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Di Kota Denpasar," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 186–203, 2020, doi: 10.38043/jiab.v4i2.2331.
- [14] Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 173–186, 2021.
- [15] L. Indriani and A. R. Jatmiko, "Analisis Kepuasan Pengguna Website PPDB Online Dengan Penerapan Metode Webqual 4 . 0 dan IPA (Studi SMK Negeri 1 Labuan Bajo)," *J-INTECH (Journal of Information and Technology)*, vol. 12, no. 2, pp. 207–218, 2024.
- [16] A. N. Rachmawati and V. P. Ramadhan, "Optimasi UI/UX Website Dengan Design Thinking (Studi Kasus Kelurahan Tlogomas Kota Malang)," *INTEK*, vol. 7, no. 1, pp. 47–54, 2024.
- [17] R. I. Yuhansyah and D. M. Putri, "Analisis Kualitas Layanan Aplikasi Prestige Di Kabupaten Gresik Menggunakan Metode ServQual," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 4, pp. 664–673, 2024.